

**PENGARUH PENAMBAHAN EKSTRAK BUAH MAHKOTA DEWA
(*Phaleria macrocarpa*) DALAM RANSUM TERHADAP
KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN
ORGANIK DAN PROTEIN KASAR
SECARA IN-VITRO**

SKRIPSI

Oleh :



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2026

**PENGARUH PENAMBAHAN EKSTRAK BUAH MAHKOTA DEWA
(*Phaleria macrocarpa*) DALAM RANSUM TERHADAP
KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN
ORGANIK DAN PROTEIN KASAR
SECARA IN-VITRO**

Aldi Saputra di bawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Fauzia Agustin, MS dan Prof. Dr. Ir. Mardiaty Zain, MS
Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis penambahan ekstrak buah mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*) yang optimal dalam ransum dilihat dari pencernaan bahan kering, bahan organik, dan protein kasar secara *In-Vitro*. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan yang digunakan yaitu A : Ransum kontrol; B : Ransum+0,6% ekstrak buah mahkota dewa; C : Ransum+1,2% ekstrak buah mahkota dewa; D : Ransum+1,8% ekstrak buah mahkota dewa; E : Ransum+2,4% ekstrak buah mahkota dewa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ekstrak buah mahkota dewa dalam ransum berbeda sangat nyata ($P<0,01$) terhadap pencernaan bahan kering dengan rata-rata berkisar antara 49,00%-54,82%, berbeda sangat nyata ($P<0,01$) terhadap pencernaan bahan organik dengan rata-rata berkisar antara 49,75%-55,61%, dan berbeda sangat nyata ($P<0,01$) terhadap pencernaan protein kasar dengan rata-rata berkisar antara 51,54-65,10%. Dapat disimpulkan bahwa perlakuan dosis 2,4% ekstrak buah mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*) yang disuplementasikan dalam ransum merupakan dosis optimal yang mampu meningkatkan pencernaan bahan kering dan bahan organik, sedangkan pencernaan protein kasar yang optimal diperoleh pada dosis 1,8% dengan nilai pencernaan 65,10%.

Kata Kunci : *Ekstrak, In-Vitro, Pencernaan, Phaleria macrocarpa, Ransum.*